

ABSTRACT

Kasus di Negara Cina tepatnya di Provinsi Xinjiang terjadi karena ketegangan etnis antara etnis Uighur dan etnis Han. Uighur memiliki suatu adat istiadat yang berbeda dibanding masyarakat Cina yang merupakan etnis Han pada umumnya. Xinjiang merupakan daerah otonomi, daerah otonomi Xinjiang Uighur merupakan salah satu daerah otonomi yang dibentuk oleh pemerintahan Cina untuk tempat bermukim bagi masyarakat etnis Uighur. Etnis Uighur adalah salah satu etnis minoritas di Cina yang masyarakatnya memeluk agama Islam. Etnis Uighur di Cina ini hidup di lingkungan yang kaya dengan sumber alam. Daerah otonomi Xinjiang Uighur ini memiliki sumber alam untuk hasil bumi yaitu minyak bumi yang sangat kaya di Cina. Konflik antara Uighur dan Cina mendorong reaksi Amerika Serikat ke wilayah tersebut. Amerika Serikat masuk ke kawasan Xinjiang dengan dalih memperjuangkan HAM suku Uighur. Konflik yang terjadi di Xinjiang dimanfaatkan oleh Amerika Serikat untuk mengangkat kasus-kasus kejahatan kemanusiaan yang sering dilakukan oleh Cina demi mencapai Kepentingan nasionalnya berupa kepentingan ekonominya yaitu ingin menguasai minyak yang berada di provinsi Xinjiang. Metode penelitian yang dipakai adalah metode secara kualitatif dengan menggambarkan secara deskriptif dengan cara melihat fakta-fakta serta pengumpulan data melalui internet, bukubuku. Kepentingan Amerika Serikat dalam konflik Xinjiang terjadi berkisaran tahun 2009 dan jangkauan penelitian dimulai dari tahun 2009 sampai adanya keterlibatan Amerika Serikat pada tahun 2010. Konflik ini menjadi fokus perhatian dari kajian skripsi ini.